

---

# Pengaruh Konsep Diri dan Disposisi Adaptif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial

Elvan Ahmad<sup>1\*)</sup>, Hasbullah<sup>2)</sup>, & Sri Hapsari<sup>3)</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3)</sup>

---

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine 1) The influence of self-concept and adaptive disposition together on the understanding of social studies concepts of junior high school students in South Jakarta, 2) The influence of self-concept on the understanding of social studies concepts of junior high school students in South Jakarta, 3) The influence of adaptive disposition on the understanding of social studies concepts of junior high school students in South Jakarta. The sample used was 84 students as a research sample using proportional random sampling technique with multiple linear regression test. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it was concluded as follows: 1) There is a significant influence of self-concept and adaptive disposition together on the understanding of social studies concepts of junior high school students in South Jakarta. This is evidenced by the value of Sig = 0.000 < 0.05 and F count = 21.898, 2) There is a significant influence of self-concept on the understanding of social studies concepts of junior high school students in South Jakarta. This is evidenced by the value of Sig = 0.003 < 0.05 and t count = 3.047. 3) There is a significant influence of adaptive disposition on the understanding of social studies concepts among junior high school students in South Jakarta. This is evidenced by the Sig value = 0.000 < 0.05 and t count = 4.711*

**Keywords:** *Understanding Social Studies Concepts, Self-Concept, Adaptive Disposition*

---

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Pengaruh konsep diri dan disposisi adaptif secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan, 2) Pengaruh konsep diri terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan, 3) Pengaruh disposisi adaptif terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan 84 siswa sebagai sampel penelitian menggunakan teknik proposional random sampling dengan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data, disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan disposisi adaptif secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 21,898, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,003 < 0,05 dan thitung = 3,047. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan disposisi adaptif terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,711

**Kata Kunci:** Pemahaman Konsep IPS, Konsep Diri, Disposisi Adaptif

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Elvan Ahmad, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [elvanahmad24@gmail.com](mailto:elvanahmad24@gmail.com)

Copyright © 2026. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan pembelajaran IPS menurut pusat kurikulum (Rahmaniah,2017:5) adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pendidikan IPS sangat penting diajarkan di sekolah menengah. Pendidikan IPS menurut Susanto (2018:138) saat ini difokuskan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep. Materi IPS bukan merupakan kumpulan suatu pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip melainkan suatu proses pengetahuan sosial, sehingga dalam proses pembelajaran aktifitas belajar diarahkan unyuk memiliki sikap rasa ingin tahu yang tinggi atau berbuat, jujur, sabar, terbuka, peduli terhadap lingkungan social (Trianto, 2016:12). Siswa dapat pembelajaran yang bermakna dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus menciptakan pembelajaran yang menggali pengetahuan yan dimiliki oleh siswa dan mengaitkan apa yang dialami oleh siswa dengan materi yang dipelajari. Yasin (2019:15) mengemukakan bahwa siswa akan termotivasi dalam belajar jika merasa pembelajaran itu bermakna dan berhasil menerapkan apa yang dipelajarinya.

Dalam dunia pendidikan, IPS merupakan salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk membentuk pribadi yang cerdas, terampil dan cermat yang sangat berguna bagi kehidupan. Selain itu, pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang memberikan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa. Pengetahuan sosial itu dapat berupa pengetahuan, mencakup masyarakat local dan global, sejarah suatu Negara, peradaban suatu bangsa, kenampakan alam, kegiatan ekonomi dan sebagainya.

Samlawi & Maftuh (2018:1) mengemukakan: Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu social yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Sedangkan pengertian pendidikan IPS menurut Sumantri (2018:9) mengemukakan sebagai berikut pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah psikologis untuk tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran IPS agar kemampuan pemahaman konsep siswa mempunyai keterampilan social siswa meningkat maka diperlukan pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut didukung oleh tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan kurikulum pendidikan (2016:45) sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai social dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan komunikasi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional, dan global

Siswa yang belum bisa memahami suatu konsep pembelajaran, akan sangat sulit untuk menuju keproses pembelajaran selanjutnya. Sehingga apabila siswa memiliki bekal pemahaman konsep yang matang, maka akan mudah menuju keproses pembelajaran selanjutnya. Namun,

untuk menuju keproses pembelajaran selanjutnya sudah dipastikan bahwa siswa harus bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Purwasih (2015: 16-17) mengemukakan bahwa pemahaman IPS diperlukan untuk menyelesaikan masalah sosial dan ilmu pengetahuan lainnya yang merupakan kebutuhan masa sekarang. Pemahaman IPS dianggap sangat perlu dimiliki oleh siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan pengetahuannya, kemampuan pemahaman IPS adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan.

Pemahaman IPS akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikirnya. Kenyataan dalam proses pembelajaran IPS belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Kesumawati (2018: 229) bahwa proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran di kelas, siswa diarahkan, menghafal IPS dalam mengerjakan soal.

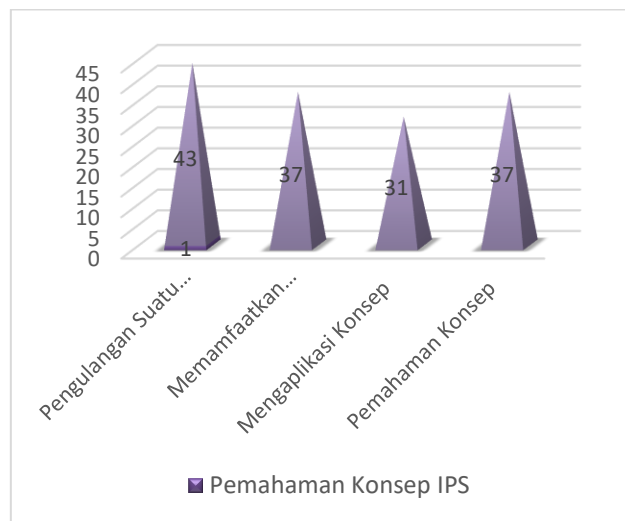
Pada pembelajaran IPS, pemahaman terhadap konsep IPS menjadi prasyarat, atau dasar dalam belajar IPS karena setiap konsep IPS satu dengan yang lain saling berhubungan, sehingga dalam mempelajarinya harus sistematis dan berkesinambungan. Menurut Santrock (dalam Hendriana, 2017:3) Kemampuan pemahaman konsep adalah aspek kunci dari sebuah pembelajaran dan juga merupakan suatu kemampuan dasar IPS yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Demikian pula, pemahaman konsep juga merupakan landasan penting untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan yang berkaitan dengan ilmu sosial maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemahaman konsep IPS merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran IPS, terutama untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan bermakna. Aspek penting yang dapat mendukung kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik merupakan kompetensi dasar sikap sosial atau aspek afektif atau dengan kata lain pembinaan soft skill dan hard skill harus dilaksanakan dengan bersamaan dan seimbang (Hendriana, 2017:129). aspek afektif yang dapat menguatkan kemampuan pemahaman konsep IPS antara lain memiliki sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari ilmu sosial, menghargai kegunaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif, dan antusias dalam belajar IPS. Hal itu berarti peserta didik perlu memiliki disposisi adaptif

Disposisi merupakan ketertarikan dan apresiasi terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan melalui kecenderungan untuk berpikir dan bertindak positif, termasuk percaya diri, keingintahuan, ketekunan, reflektif dalam melaksanakan kegiatan yang positif (Wardani dalam Hendriana, 2017:130). Selain disposisi ada aspek afektif lain yang dapat menguatkan kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik. Untuk menguatkan kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik diperlukan juga konsep diri yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri (konsep diri). Siregar (dalam Hendriana, 2017:185) mendefinisikan konsep diri sebagai persepsi atau penilaian seseorang terhadap kualitas dan kemampuan dirinya sendiri. Namun, kenyataannya kemampuan konsep siswa di SMP Negeri Jakarta Selatan belum memenuhi harapan. Kemampuan pemahaman konsep IPS siswa tercermin pada laporan ujian nasional tahun 2024 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian nasional mata uji IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan.

Berdasarkan pengamatan awal, terdapat tiga indikator utama dari pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri Jakarta Selatan yang berjumlah 35 siswa memiliki pemahaman konsep belajar IPS yang bervariasi. Siswa yang dapat menyatakan ulang suatu konsep 42,86%, siswa

yang dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu 37,14%, dan siswa yang dapat mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah 31,43%. Rendahnya pemahaman konsep belajar IPS ini mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu hanya terdapat 13 siswa (37,14%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 70$ . seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemahaman Konsep IPS Kelas VIII di SMP Negeri di Jakarta Selatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman IPS siswa antara lain: (1) siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik dibandingkan dengan siswa lainnya, (2) sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, (3) siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung (4) Siswa merasa nyaman saat belajar IPS, akan tetapi agak sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, (5) sikap siswa yang kurang tertarik dengan IPS, dan (6) kurangnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar mandiri untuk mengasah pemikirannya, tetap merasa nyaman meskipun belajar melalui daring, perhatian dalam mengerjakan tugas, dan sikap. Oleh karena itu, terdapat faktor psikologis yang mempengaruhi berbagai masalah tersebut menjadi suatu gambaran siswa mengenai dirinya yaitu self-concept (konsep diri).

Aspek itu adalah konsep diri. Leonard dan Supardi (2017:343) mengemukakan bahwa konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dijiwai dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam berinteraksi ini, setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diterima tersebut akan dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri.

Self-concept atau konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Termasuk di dalamnya persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, interaksi dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan dan keinginan. Konsep diri yang sehat tidak sekedar positif, tetapi merupakan gambaran tentang dirinya (real self). Apabila gambaran tentang dirinya, terutama diri yang dicita-citakan (ideal self) tidak sesuai kenyataan dirinya, maka akan terjadi kesenjangan antara diri yang diharapkan dengan kenyataan dirinya. Semakin besar kesenjangan, semakin besar pula rasa tidak nyaman yang ditimbulkan (Moordiningsih, 2016:262).

Peran konsep diri dipandang begitu besar mendorong siswa untuk belajar adalah segala faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Konsep diri sebagai cara seseorang untuk berpikir

(thinks), merasakan (feels), bertindak (acts), menilai (values) dan mengevaluasi (evaluates) dirinya sendiri yang berhubungan dengan IPS. Sehingga sebelum pengaruh lainnya seperti strategi dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mempengaruhi siswa, peran konsep diri jauh lebih besar dan faktanya pencapaian hasil belajar siswa begitu-begitu saja meskipun dengan berbagai variasi pembelajaran IPS. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas VIII SMP Negeri di Jakarta Selatan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Amri, 2017: 34).

Pandangan pembelajaran IPS yaitu pertama learning as knowing yang menganggap bahwa IPS telah dipahami jika peserta didik telah mengetahui dan hafal konsep-konsep dan terampil menggunakan prosedur. Proses pembelajaran yang dilakukan pendidik yang berpandangan seperti ini hanya akan menghasilkan siswa dengan pengetahuan ingatan yang terpisah-pisah. Sedangkan yang kedua learning as understanding yaitu mengetahui saja tidak cukup dan pemahaman konsep IPS telah dicapai siswa jika pengetahuan yang akan dicapai dikaitkan dengan pengetahuan yang sebelumnya dimiliki siswa. Proses pembelajaran tidak hanya fokus kepada mengembangkan pemahaman dan prosedur saja, tetapi juga memfasilitasi siswa agar berpikir.

Berdasarkan paparan di atas, maka artikel ini mengkaji. Pengaruh Konsep Diri dan Disposisi Adaptif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPS survey pada SMP Negeri di Jakarta Selatan. Untuk mempertegas dalam mendalami masalah, maka perlu rumusan masalah yang terarah, yaitu :

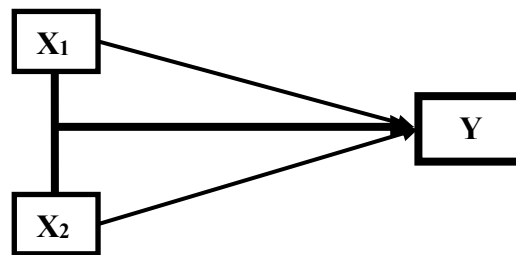
1. Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan disposisi adaptif secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan ?
2. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh disposisi adaptif terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan ?

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi ganda penelitian ini dilakukan dua sekolah yaitu SMPN 161 dan SMPN 87 Jakarta Selatan tepatnya pada siswa kelas VIII adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 510 siswa dengan jumlah sampel 84 siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan

### **Prosedur**

Penelitian dilaksanakan di Jakarta Barat, yaitu SMPN 161 dan SMPN 87 Jakarta Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai dengan Juli 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dan tes soal konsep diri, disposisi adaptif sedangkan perolehan nilai kemampuan pemahaman konsep IPS berdasarkan penilaian akhir semester yang dilakukan di sekolah yang diteliti. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri ( $x_1$ ) dan disposisi adaptif ( $x_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah nilai kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas VIII.



Gambar 2. Konstelasi hubungan antar variable penelitian

Keterangan : X<sub>1</sub> = Konsep diri  
 X<sub>2</sub> = Disposisi adaptif  
 Y = Kemampuan pemahaman konsep IPS

### Partisipan

Populasi merupakan suatu wilayah atau daerah yang memiliki berbagai sifat karakteristik. Sugiyono (2015: 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2024/2025. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional, dan random. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 84 siswa.

Tabel 1. Penetapan Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
SMP Negeri 161	300	$(300/520) \times 84$	48
SMP Negeri 87	220	$(220/520) \times 84$	36
Jumlah	520		84

### Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep IPS (Y)

#### Definisi Konseptual

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam menguasai suatu konsep atau materi yang terindikasi dalam ranah kognitif, sehingga dengan siswa memahami konsep siswa mampu menjelaskan, mendeskripsikan, membandingkan, dan menyimpulkan suatu objek. Kesumawati (2018: 2) mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep IPS merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar IPS. Ditunjukkan dengan pemahaman konsep yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau secara luwes, akurat, efisien, dan tepat

#### Definisi Operasional

Kemampuan pemahaman konsep IPS adalah skor tentang tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dimana soal yang diberikan berupa soal uraian yang berjumlah 10 butir soal. Skor tersebut adalah hasil pengerjaan siswa setelah diajarkan materi

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep IPS

Materi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pengertian Konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan sosial di negara-negara ASEAN</li> </ul>	1,2,3,4,5	5

	▪ Peserta didik dapat menjelaskan faktor iklim dalam mempengaruhi perubahan dan interaksi antar ruang negara-negara ASEAN	6,7,8,9,10,11,12,13	8
Faktor-Faktor Penyebab Konflik	Peserta didik dapat menjelaskan faktor iklim dalam mempengaruhi perubahan dan interaksi antar ruang negara-negara ASEAN	14,15,16,17,18	5
Akibat-Akibat Konflik Sosial	Peserta didik dapat memberikan contoh pengaruh perkembangan teknologi transportasi di negara Singapura dan Thailand	19,20,21,22	4
Cara Menangani Konflik	Peserta didik dapat menyebutkan akibat perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi dalam aspek sosial	23,24,25,26	4
Faktor-Faktor Terbentuknya Integrasi	Peserta didik dapat menentukan dampak konversi lahan pertanian menjadi industri	27,28,29,30	4
Jumlah			30

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 18 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,881. Adapun soal yang tidak valid adalah nomor 1,2,4,6,7,9,14

### Instrumen Konsep Diri ( $X_1$ )

#### Definisi Konseptual

Konsep diri dapat didefinisikan sebagai bentuk kesan fisik, sosial, dan mental dari diri kita sendiri yang dapat kita peroleh dari pengetahuan serta korelasi dengan orang lain. Sangat mungkin dianggap bahwa konsep diri adalah pandangan kita tentang bagian-bagian diri kita yang menggabungkan sudut-sudut aktual, perspektif sosial, dan sudut pandang mental yang bergantung pada pertemuan dan kolaborasi.

#### Definisi Operasi

Konsep diri adalah merupakan skor yang diperoleh dari hasil siswa dengan indikator yang berhubungan dengan pembawaan, membantu interaksi, mengontrol

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Diri fisik	a. Memahami keadaan fisik	1,2,3,4,5	5
	b. Persepsi seseorang terhadap keadaan diri secara fisik	6,7,8	3
Diri Psikis	a. Mengendalikan masalah	9,10	2
	b. Yakin pada diri sendiri	11,12	2
	c. Memahami kemampuan diri sendiri	13,14	2
Diri sosial	a. Interaksi sosial	15,16,	2
	b. Bekerjasama	17,18	
	c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	19,20,21	3
	d. Penilaian interaksi individu dengan lingkungannya	22,23,24	3
Diri etik moral	a. Bertngkah laku baik	25,26	2
	b. Memahami etika moralitas	27,28,29,30	4
Jumlah			30

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 26 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,903. Adapun soal yang tidak valid adalah nomor 3,7,10,26

## Instrumen Disposisi Adaptif (X<sub>2</sub>)

### Definisi Konseptual

Disposisi adalah apresiasi terhadap IPS yaitu kecenderungan berpikir dan bertindak secara positif terhadap IPS. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Ketika siswa memiliki disposisi maka mereka akan menghargai dan merasa bahwa IPS adalah pelajaran yang bermanfaat dalam kehidupan. Sehingga siswa akan mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan permasalahan IPS dengan tekun, gigih, dan rasa penuh percaya diri.

Disposisi siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah- masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah. Selain itu siswa merasakan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah. Selain itu siswa merasakan dirinya mengalami proses belajar saat menyelesaikan tantangan tersebut. Dalam prosesnya siswa merasakan munculnya rasa percaya diri, pengharapan dan kesadaran untuk melihat kembali hasil pikirannya

### Definisi Operasional

Disposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap positif terhadap IPS yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk percaya diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan IPS serta fleksibel.

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Disposisi Adaptif

No	Indikator	Positif (+)	Negatif (-)	Jumlah
1.	Berpikir bahwa setiap masalah memiliki penyelesaian	1,2,3	4,5	5
2.	Lebih memilih soal-soal yang prosedural atau rutin daripada soal yang menantang	6,7,8	9	4
3.	Merasakan bahwa dalam suatu situasi yang disajikan, selalu ada masalah yang perlu dipecahkan	10,11,12	13,14	5
4.	Memandang bahwa soal pemecahan masalah sebagai tugas untuk siswa yang panda	15,16	17	3
5.	Tidak menyukai jawaban orang lain yang berbeda	18,19	20	3
6.	Merasa bahwa setiap kegiatan yang dilakukan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan	21	22	2
7.	Memikirkan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu	23	24	2
8.	Meskipun pernah memperoleh nilai yang buruk, tetap optimis akan mencapai hasil baik di kemudian hari	25	26	2
9.	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	27	28	2
10.	Merasa yakin mampu menyelesaikan tugas IPS yang kompleks	29	30	2
Jumlah				30

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 25 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,916. Adapun soal yang tidak valid adalah nomor 5,10,17,21,30.

## HASIL

### Hasil Analisis Data Deskripsi

Dalam deskripsi data akan disajikan sebaran data untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka akan terlihat konsep diri, disposisi adaptif dan kemampuan pemahaman konsep IPS yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 84 responden. Deskripsi data mengenai konsep diri, disposisi adaptif dan kemampuan pemahaman konsep IPS disajikan dalam tabel sebagai

berikut. Pada bagian ini akan diberi gambaran data untuk setiap variabel, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Tabel 5 Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Konsep Diri	Disposisi Adaptif	Pemahaman Konsep IPS
1	Modus	89	82	80
2	Median	89	82	80
3	Mean	91.48	80.65	80.11
4	Simpangan Baku	9.30	9.90	8,95

Uji Normalitas Data Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data, uji ini akan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 25

Tabel 6 Data Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Statistic	Df	Sig
Persepsi atas Lingkungan Belajar	.196	84	.090
Motivasi	.097	84	.067
Kemampuan Penalaran IPS	.110	84	.113

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) terbentuk linear.

### Uji Linearitas ( $x_1$ ) dengan $Y$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel ( $x_1$ ) dengan  $Y$  linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,386

### Uji Linearitas ( $x_2$ ) dengan $Y$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel ( $x_2$ ) dengan  $Y$  linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,477

### Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari pengujian koefisien korelasi ganda, koefisien regresi secara simultan dan parsial.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$ 

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.351	.335	7.29914

a. Predictors: (Constant), Disposisi Adaptif, Konsep Diri

Tabel 8 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$ 

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2333.333	2	1166.667	21.898	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4315.476	81	53.277		
	Total	6648.810	83			

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPS

b. Predictors: (Constant), Disposisi Adaptif, Konsep Diri

Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.804	9.056		2.518	.014
	Konsep Diri	.275	.090	.286	3.047	.003
	Disposisi Adaptif	.399	.085	.441	4.711	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPS

Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri ( $x_1$ ) dan disposisi adaptif ( $x_2$ ) secara simultan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS ( $y$ ). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai F sebesar 21,898. Kontribusi pengaruh variabel ( $x_1$ ) dan ( $x_2$ ) terhadap variabel Y adalah sebesar 35,1%. Persamaan regresi ganda dari variabel ( $x_1$ ), ( $x_2$ ) dan Y adalah:

$$y = 22,804 + 0,275 x_1 + 0.399 x_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, kenaikan variabel  $x_1$  sebesar 1 unit pada variabel konsep diri akan meningkatkan pemahaman konsep IPS sebesar 0.275. Sedangkan kenaikan variable  $x_2$  sebesar 1 unit pada variabel disposisi adaptif akan meningkatkan pemahaman konsep IPS sebesar 0,399. Tanpa kedua variabel ini maka nilai dari pemahaman konsep IPS tidaklah bagus.

#### **Pengaruh Konsep Diri ( $x_1$ ) Terhadap Pemahaman Konsep IPS (Y).**

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri ( $x_1$ ) terhadap pemahaman konsep IPS (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.003 dan nilai t sebesar 3,047. Kontribusi pengaruh variable ( $x_1$ ) terhadap variabel Y sebesar 27,5%

#### **Pengaruh Disposisi Adaptif ( $x_2$ ) Terhadap Pemahaman Konsep IPS (Y).**

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara disposisi adaptif ( $x_2$ ) terhadap pemahaman konsep IPS (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 4.711. Kontribusi pengaruh variabel ( $x_2$ ) terhadap variabel Y sebesar 39,9%

## **DISKUSI**

### **Pengaruh Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Disposisi Adaptif ( $X_2$ ) Secara Bersama-sama Terhadap Pemahaman Konsep IPS (Y)**

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linearitas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,592 dan koefisien determinasi sebesar 35,1%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas konsep diri dan disposisi adaptif terhadap variabel terikat pemahaman konsep IPS

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan *Fhitung* = 21,898, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (konsep diri) dan  $X_2$  (disposisi adaptif) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep IPS).

### **Pengaruh Konsep Diri (X<sub>1</sub>) Terhadap Pemahaman Konsep IPS (Y)**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0.003 < 0,05 dan *thitung* = 3,047, maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X<sub>1</sub> (konsep diri) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep IPS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap pemahaman konsep IPS. Setiap kenaikan satu unit konsep diri akan diikuti dengan kenaikan pemahaman konsep IPS sebesar 0,275 unit

### **Pengaruh Disposisi Adaptif (X<sub>2</sub>) Terhadap Pemahaman Konsep IPS (Y)**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan *thitung* = 4,711 maka H<sub>0</sub> di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X<sub>2</sub> (disposisi adaptif) terhadap variabel terikat Y (pemahaman konsep IPS).

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disposisi adaptif terhadap pemahaman konsep IPS. Setiap kenaikan satu unit disposisi adaptif akan diikuti dengan kenaikan pemahaman konsep IPS sebesar 0.399 unit

## **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan disposisi adaptif secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan *Fhitung* = 21,898
2. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,003 < 0,05 dan *thitung* = 3,047
3. Terdapat pengaruh yang signifikan disposisi adaptif terhadap pemahaman konsep IPS siswa SMP Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan *thitung* = 4,711

## **REFERENSI**

- Amri,S. (2017). *Proses pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*, Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Bloom, B.S. (2018). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York:
- Burns, R.B. (2018). *The Self Concept*. London : Pan Books
- (2013). *Konsep diri : teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Alih Bahasa : Eddy. Jakarta : Arcan
- Chaplin, J P. (2017). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres
- Effandi, O.U. (2017). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gulo. W. (2018). *Metodologi penelitian*. Jakarta. PT Gramedia
- Hamalik, O. (2018). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hendriana, H & Sumarmo,U. (2017) *Hard skills dan soft skills*. Bandung:PT Repika Aditama.
- Purwasih, R. (2015). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman IPS dan Self Confidence Siswa MTs di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung, 9 (1), 16-25.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Edisi Revisi. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Riduwan. (2016). *Metode riset*, Jakarta : Rineka Ciptaan
- Sagala, S (2017). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M (2020). *Interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. Jakarta: Rajawali

- Samlawi, Fakhri dan Maftuh, Bunyamin. (2018). *Konsep dasar IPS*. Bandung: Depdikbud
- Santoso, S. (2015). *Buku latihan SPSS statistik parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran teori & praktik di tingkat pendidikan sekolah dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Sudijono, A (2017). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja
- Sudjana, (2015). *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta
- Sumantri, M.S. (2018) *Strategi pembelajaran teori & praktik di tingkat pendidikan sekolah menengah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi kepribadian*, Jakarta : Rajawali
- Susanto, A (2018). *Pendidikan anak usia dini (konsep dan dasar)*. Jakarta. :Bumi Aksara
- Trianto.(2016). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jakarta.Prestasi Pustaka
- Winkel, W.S. (2016) *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yasin, A.F (2019) *Dimensi-dimensi pendidikan islam*. Malang: UIN Malang Pers